

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan prasarana yang sangat menunjang bagi kebutuhan hidup masyarakat. Dalam dimensi yang lebih luas jaringan jalan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengembangan wilayah, baik wilayah nasional, regional, maupun kabupaten/kota sesuai dengan fungsi dari jaringan jalan tersebut. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya. Sedangkan jika terjadi kerusakan jalan akan berakibat bukan hanya terhalangnya kegiatan ekonomi dan sosial namun dapat terjadi kecelakaan. Ketersediaan jalan yang baik dan stabil berpengaruh terhadap kelancaran arus lalu lintas.

Berdasarkan Keputusan Bupati Lima Puluh Kota Nomor 66 Tahun 2012 tentang Penetapan Ruas Jalan Kabupaten, ruas jalan Suliki – Simpang Sungai Dadok merupakan jalan kabupaten yang melalui Kecamatan Suliki, Kecamatan Bukik Barisan dan Kecamatan Gunuang Omeh dengan panjang ruas 27 Km. Ruas jalan ini mengalami kerusakan perkerasan yang cukup signifikan baik kerusakan ringan maupun kerusakan berat. Salah satu penyebab kerusakan perkerasan adalah faktor keberadaan air yang tidak didukung oleh faktor sistem drainase yang memadai. Jika air tersebut tidak ditransfer dengan baik, maka air tersebut akan masuk ke dalam lapis perkerasan aspal dan sedikit demi sedikit akan merusak lapis di bawahnya. Pada ruas jalan Suliki-Simpang Sungai Dadok kondisi saluran drainase banyak yang rusak bahkan tidak ada saluran drainasenya. Pada beberapa titik pada ruas jalan ini badan jalannya mengalami longsor yang terjadi beberapa kali sehingga tidak dapat dilalui beberapa waktu. Dua nagari di Kecamatan Bukik Barisan menjadi terisolasi dan membuat aktivitas masyarakat menjadi terganggu karena ruas jalan ini merupakan akses satu-satunya yang menghubungkan Nagari Sungai Naniang dan Nagari Baruah Gunuang yang terletak di Kecamatan Bukik Barisan ke ibukota kecamatan dan ke Kota Payakumbuh sehingga keberadaan jalan ini sangat vital.

Jumlah penduduk yang ada di tiga kecamatan yang dilewati ruas jalan ini berjumlah 5410 jiwa (BPS Kabupaten Lima Puluh Kota, 2013). Sumber mata pencaharian utama penduduk adalah sebagai petani baik petani, sawah maupun perkebunan. Di bidang pertanian, Kecamatan Bukik Barisan mempunyai potensi yang dapat diandalkan dalam peningkatan ekonomi masyarakat, dari total luas sawah 1.611 Ha. Sektor peternakan juga berkembang baik di daerah ini, sapi merupakan hewan ternak yang paling banyak terdapat di kecamatan ini. Di bidang pertambangan galian C juga terdapat di daerah ini. Lokasi bahan galian terletak dipinggir jalan raya dengan mutu bahan galian cukup baik untuk bahan bangunan seperti untuk pondasi, jalan raya, jembatan dan lain-lainnya. Sedemikian pentingnya ruas jalan ini agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal bagi masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengidentifikasi permasalahan pada ruas jalan Suliki-Simpang Sungai Dadok serta memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut.

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi permasalahan pada ruas jalan Suliki – Simpang Sungai Dadok (kondisi perkerasan, kondisi drainase dan longsornya badan jalan).
2. Melakukan pemilihan prioritas masalah yang akan ditangani pada ruas jalan Suliki-Simpang Sungai Dadok.
3. Memberikan solusi penanganan pada masalah yang menjadi prioritas untuk ditangani pada ruas jalan Suliki-Simpang Sungai Dadok.

1.3 Manfaat

Memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi dan analisis di lapangan yang nantinya akan dapat memberikan manfaat serta masukan kepada pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota khususnya instansi teknis terkait mengenai permasalahan yang ada pada ruas jalan Suliki – Simpang Sungai Dadok.

1.4 Batasan Masalah

Pembahasan dalam penelitian dibatasi sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada ruas jalan Suliki-Simpang Sungai Dadok Kabupaten Lima Puluh Kota sepanjang 27 km.
2. Data yang digunakan sebagai sumber data primer dan sekunder berasal dari hasil survei dan data dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Lima Puluh Kota
3. Survei dalam mengidentifikasi masalah kerusakan perkerasan, kondisi drainase, dan longsornya badan jalan dilakukan secara visual umum.

